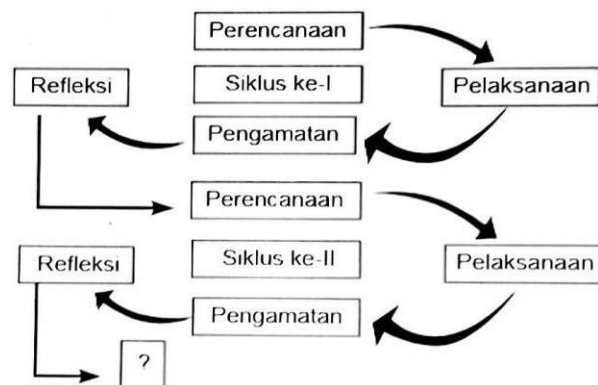


BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan Desain Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Secara etimologis, penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *classroom action research*, yang merujuk pada suatu bentuk penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas Asma Yunita et al., (2024). Menurut Carr dan Kemmis (McNiff, 991) dalam Asma Yunita et al., (2024) Penelitian tindakan kelas atau *action research* merupakan kegiatan pengamatan yang disertai tindakan perbaikan yang dilakukan oleh guru, peserta didik, maupun kepala sekolah dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya sistematis untuk memperbaiki praktik-praktik pendidikan yang dilaksanakan oleh pendidik bersama peserta didik dan pihak sekolah. Adapun alur penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 PTK Model Kemmis Mc Taggart

Sumber: Arikunto.S (2015,p.42)

Gambar diatas menggambarkan bahwa satu siklus penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Dalam penelitian tindakan kelas terdapat berbagai model yang dapat digunakan, antara lain Model Kemmis dan McTaggart, Model Kurt Lewin, Model John Elliott, Model McKernan, Model Hopkins, Model Gordon Wells, serta Model Stringer. Pada penelitian ini, penulis memilih menggunakan Model Kemmis dan McTaggart sebagai kerangka pelaksanaan penelitian.

Model ini dijadikan sebagai acuan utama dalam penelitian tindakan kelas karena memiliki tahapan yang sederhana, sistematis, dan sesuai untuk diterapkan dalam konteks penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, yang secara umum di Indonesia penelitian tindakan kelas dibagi menjadi 2 (dua) siklus dan setiap siklus terdiri dari minimal 2 (dua) kali pertemuan. Menurut Utomo et al., (2024) di dalam Model Kemmis dan McTaggart menjelaskan bahwa satu siklus penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut merupakan satu kesatuan yang membentuk satu siklus penelitian yang berlangsung secara berurutan dari tahap perencanaan hingga refleksi. Dalam penelitian ini direncanakan pelaksanaan sebanyak dua siklus, yang dianggap telah memadai untuk mengatasi permasalahan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar *dribbling* permainan bola basket melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning*.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah pokok yang sedang dibicarakan Institut et al., (2021). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Muhammadiyah Tasikmalaya, peserta didik dikelas ini berjumlah 16 orang siswa.

Menurut Institut et al., (2021) juga menyebutkan, objek penelitian adalah sesuatu yang dikenakan tindakan atau penelitian. Objek penelitian ini adalah hasil belajar *dribbling* bola basket dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

3.3 Prosedur/ Langkah-langkah Penelitian

3.3.1 Tahap Siklus I

Sebelum melaksanakan tindakan, ada beberapa hal yang perlu direncanakan secara baik diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun skenario pembelajaran yang memuat tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta bentuk aktivitas yang akan dilakukan.

- 2) Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang pelaksanaan tindakan, seperti media pembelajaran, panduan kegiatan, dan perangkat lembar kerja peserta didik (LKPD).
- 3) Menyusun instrumen penelitian, antara lain format lembar observasi untuk memantau proses pembelajaran serta instrumen penilaian untuk mengukur hasil belajar.
- 4) Melaksanakan simulasi tindakan pembelajaran guna menguji kesiapan dan keterlaksanaan tindakan di lapangan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan pada penelitian yang dilakukan pada siklus 1. Pada Tindakan ini penulis melaksanakan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Melakukan pembukaan, berdo'a dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator serta kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang harus dicapai siswa pada materi pembelajaran.
- 3) Melakukan pemanasan statis, dinamis atau *game*
- 4) Memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa tentang kesulitan saat melakukan *dribbling* dalam permainan bola basket.
- 5) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing setiap kelompok.
- 6) Kemudian siswa diarahkan untuk mengamati dan menganalisis contoh *dribbling* bisa dalam berbentuk video atau demonstrasi langsung.
- 7) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, terdiri dari 5 orang.
- 8) Setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru dan mencari solusi perbaikannya.
- 9) Siswa berlatih melakukan *dribbling* sesuai hasil diskusi.
- 10) Guru memberikan masukan-masukan teknis dan memastikan semua anggota aktif terlibat.
- 11) Kelompok mempersentasikan hasil temuan dan memperagakan teknik *dribbling* hasil latihan.
- 12) Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan serta masukan.

- 13) Untuk menguji keterampilan psikomotorik siswa, maka guru mengadakan tes penilaian materi *dribbling* bola basket harian siswa dengan memberikan satu kali kesempatan kepada setiap siswa untuk melakukan teknik *dribbling* bola basket.
- 14) Guru dan siswa merefleksikan kesalahan apa yang berhasil diperbaiki dan apa yang masih menjadi kesulitan.
- 15) Peneliti mengisi format evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui apakah ada perubahan hasil belajar setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran.
- 16) Siswa melakukan pendinginan dengan gerakan pendinginan
- 17) Pengulangan kembali materi oleh guru inti dari pembelajaran.
- 18) Guru memberikan umpan balik dan motivasi.
- 19) Guru menyampaikan kesimpulan.
- 20) Guru bersama siswa berdoa dan menyampaikan salam penutup.

c. Pengamatan

Menurut Kusuma & Nurmawati, (2023) observasi dilakukan menggunakan instrument penelitian berupa lembar tindakan observasi. Tahap pengamatan merupakan tahap pelaksanaan observasi terhadap peserta didik selama berlangsungnya aktivitas pembelajaran. Observasi difokuskan pada keterlibatan dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Data hasil pengamatan dikumpulkan melalui lembar kerja peserta didik, sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan berdasarkan instrumen penilaian yang telah dirancang dan tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

d. Refleksi

Refleksi yang dimaksudkan adalah tahap dimana diadakannya evaluasi pembelajaran pada siklus ke I dan akan dilanjutkan pada siklus ke II.

3.3.2 Tahap Siklus II

Perencanaan pembelajaran pada siklus II adalah bagian dari perbaikan yang diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I antara lain, membuat rencana pembelajaran, meliputi RPP, dan sistem penilaian.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi dan mencari alternatif solusi pemecah masalah.
- 2) Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang pelaksanaan tindakan, seperti media pembelajaran, panduan kegiatan, dan perangkat lembar kerja peserta didik (LKPD).
- 3) Menyusun instrumen penelitian, antara lain format lembar observasi untuk memantau proses pembelajaran serta instrumen penilaian untuk mengukur hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan pembukaan, berdo'a dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator serta kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang harus dicapai siswa pada materi pembelajaran.
- 3) Melakukan pemanasan statis, dinamis atau *game*
- 4) Memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa tentang kesulitan saat melakukan *dribbling* dalam permainan bola basket.
- 5) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing setiap kelompok.
- 6) Kemudian siswa diarahkan untuk mengamati dan menganalisis contoh *dribbling* bisa dalam berbentuk video atau demonstrasi langsung.
- 7) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, terdiri dari 5 orang.
- 8) Setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru dan mencari solusi perbaikannya.
- 9) Siswa berlatih melakukan *dribbling* sesuai hasil diskusi.
- 10) Guru memberikan masukan-masukan teknis dan memastikan semua anggota aktif terlibat.
- 11) Kelompok mempersentasikan hasil temuan dan memperagakan teknik *dribbling* hasil latihan.
- 12) Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan serta masukan.
- 13) Untuk menguji keterampilan psikomotorik siswa, maka guru mengadakan tes penilaian materi *dribbling* bola basket harian siswa dengan memberikan satu kali kesempatan kepada setiap siswa untuk melakukan teknik *dribbling* bola basket.

- 14) Guru dan siswa merefleksikan kesalahan apa yang berhasil diperbaiki dan apa yang masih menjadi kesulitan.
- 15) Peneliti mengisi format evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui apakah ada perubahan hasil belajar setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran.
- 16) Siswa melakukan pendinginan dengan gerakan pendinginan
- 17) Pengulasan kembali materi oleh guru inti dari pembelajaran.
- 18) Guru memberikan umpan balik dan motivasi.
- 19) Guru menyampaikan kesimpulan.
- 20) Guru bersama siswa berdoa dan menyampaikan salam penutup.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan pada siklus II pada prinsipnya tidak berbeda dengan tahap pengamatan pada siklus I, yaitu tetap memusatkan perhatian pada aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Proses observasi dilaksanakan dengan memanfaatkan lembar kerja peserta didik sebagai instrumen pengumpulan data. Instrumen tersebut digunakan untuk mencatat dan menilai berbagai peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran sehingga validitas data yang diperoleh dapat terjaga. Selain itu, pada tahap pengamatan guru dibantu dengan observer untuk memberikan perhatian lebih terhadap aktivitas belajar peserta didik agar berbagai kendala atau kesulitan belajar dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.

d. Refleksi

Refleksi digunakan sebagai tahap penilaian dari kegiatan. evaluasi pada siklus ke II adalah:

1. Evaluasi terhadap tindakan pada siklus II.
2. Membahas evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II.
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi yang digunakan untuk siklus II.
4. Mengambil kesimpulan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Wardah, 2020 dalam Firdaus et al., (2023). Terdapat tiga (3) teknik pengumpulan data yakni :

Experiencing, Enquiring, Examming. a). *Experiencing* yaitu mengumpulkan informasi data dengan berupa observasi. b). *Enquiring* yaitu teknik pengumpulan data melalui pertanyaan peneliti, dapat berupa observasi, wawancara, kuesioner, skala, pengaturan atau tes. c). *Examming* adalah teknik pengumpulan data melalui data arsip, catatan harian, kaset/audio, artefak dan catatan lapangan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi dan memberikan tes. Dalam penelitian tes ini peneliti menggunakan tes secara aspek kognitif, psikomotor sesuai dengan model yang digunakan yaitu model *problem based learning* (PBL). Untuk memperoleh data tersebut digunakan tes untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, psikomotor peserta didik terkait pengetahuan dan pemahaman tentang teknik dasar *dribbling* permainan bola basket.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan. instrumen penelitian adalah alat ukur untuk mengukur suatu fenomena yang diteliti selama proses pengumpulan data Muslih et al., (2022). Instrumen yang peneliti gunakan yaitu penilaian kognitif, afektif dan psikomotor, dengan menggunakan rubrik penilaian yang terdapat pada modul ajar. Berikut instrument yang dipakai pada penelitian ini:

a. Tes kognitif

Instrumen yang digunakan untuk tes tulis, sebagai berikut:

Bentuk tes : Pilihan ganda

Jumlah soal : 5 soal

1). *Dribbling* dalam permainan bola basket bertujuan untuk ...

- A. Menangkap bola
- B. Mengoper bola ke teman
- C. Membawa bola sambil bergerak
- D. Menembak bola ke ring

Jawaban : C

2). Bagian tangan yang digunakan untuk mengontrol bola saat *dribbling* adalah ...

- A. Telapak tangan
- B. Pergelangan tangan
- C. Ujung jari tangan
- D. Lengan bawah

Jawaban : C

3). Saat melakukan *dribbling*, posisi pandangan yang benar adalah ...

- A. Menunduk melihat bola
- B. Melihat ke lantai
- C. Melihat ke depan
- D. Menutup mata

4). Sikap tubuh yang benar saat melakukan *dribbling* adalah ...

- A. Badan tegak dan kaku
- B. Badan sedikit condong ke depan
- C. Badan condong ke belakang
- D. Badan membungkuk

Jawaban : B

5). Kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *dribbling* adalah ...

- A. Menggunakan ujung jari
- B. Bola dipantulkan terlalu tinggi
- C. Lutut sedikit ditekuk
- D. Pandangan ke depan

Jawaban : B

Jawaban benar skor 2, dan jawaban salah skor 0

Pedoman penilaian => nilai = Jumlah skor: 10 X 10

Tabel 3. 1 Kategori Rentang Nilai

No	Rentang Nilai	Kategori
1	86-100	Sangat baik
2	71-85	Baik
3	51-70	Cukup
4	<50	Kurang

b.) Tes keterampilan (psikomotor)

Intrumen yang digunakan untuk tes tulis, sebagai berikut:

Bentuk tes : Uji unjuk kerja

Bentuk intrumen penilaian, Petunjuk Penilaian Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukan atau menampilkan keterampilan gerak yang diharapkan.

Tabel 3. 2 Indikator Penilaian

No	Indikator Penilaian	Gambar	Hasil Penilaian		
			Baik (3)	Sedang (2)	Kurang (1)
1	Sikap awalan - Sikap awal baik jika: Posisi badan sedikit mebungkuk kedepan, kesiapan tangan dan kaki sebelum melakukan <i>dribbling</i>. Pandangan fokus kedepan. - Skor Sedang Jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar. - Skor Kurang Jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar				
2	Sikap pelaksanaan - Sikap pelaksanaan baik jika: Menggunakan ujung jari, dorongan bola, dan kontrol pantulan, pandangan kedepan, Keselarasan gerakan tangan saat menggiring dengan langkah kaki. - Skor Sedang Jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar .				

	- Skor Kurang Jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.				
3	Sikap akhir - Sikap akhir gerakan baik jika: Kontrol bola tetap baik hingga akhir lintasan, setuhan bola dengan jari-jari tangan, badan tetap sedikit condong kedepan. - Skor Sedang Jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar. Skor Kurang Jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.		-		
Skor Maksimal (9)					

Indikator Penilaian Psikomotor *Dribbling* Bola Basket

Pengolahan skor

Skor maksimum: 9

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik : $SP/9 \times 100$

Nilai: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Tabel 3. 3 Kategori Rentang Nilai

No	Rentang Nilai	Kategori
1	86-100	Sangat baik
2	71-85	Baik
3	51-70	Cukup
4	<50	Kurang

c). Penilaian sikap (afektif)

1. Instrumen untuk penilaian sikap

Tabel 3. 4 Instumen Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Indikator												Skor Akhir
		Bernalar Kritis				Kreatif				Gotong Royong				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1														
2														
Dst.														

Tabel 3. 5 Rubrik Penilain Afektif

Aspek	Indikator	Skor
Teknik <i>dribble</i>		
Bernalar Kritis	Menyebutkan penyebab + koreksi + alasan singkat; mampu menilai efektivitas solusi setelah dicoba.	4
	Menyebutkan penyebab + koreksi yang relevan untuk kasus umum (mis. rilis rilis bukan dipuncak).	3
	Menyebutkan salah satu (penyebab atau koreksi) namun belum pas/kurang jelas.	2
	Tidak mampu menyebutkan penyebab/koreksi jawaban tidak relevan.	1
Kreatif	Mengusulkan lebih dari 2 cue dan mencoba.	4
	Mengusulkan lebih dari 1 cue dan mencoba.	3
	Mengusulkan 1 cue tetapi tidak dicoba/diuji	2

	Tidak mengusulkan variasi; hanya meniru tanpa mencoba	1
Gotong-royong	Peran teladan; aktif membantu & mengingatkan keselamatan; membuat kelompok lebih efisien.	4
	Peran konsisten; membantu teman; antrian tertib; patuh keselamatan.	3
	Peran dijalankan sesekali; butuh banyak pengingat; kurang membantu teman.	2
	Peran tidak dijalankan; mengganggu antrian/keamanan.	1

Instrumen penilaian :

Skor maksimal 12

Nilai yang diperoleh siswa : $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Penilaian Afektif : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

d). Nilai Akhir

Ketiga aspek penilaian diatas direkap serta diolah dengan cara dijumlahkan sesuai bobot masing-masing aspek. Kognitif memiliki bobot 30%, afektif memiliki bobot 20%, dan psikomotor 50%. Hasil akhir dari pengolahan nilai tersebut merupakan hasil belajar dari siswa.

Kognitif : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30\%$

Afektif : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 20\%$

Psikomotor : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50\%$

3.6 Teknik Analisis Data

Data penelitian akan diolah dan dianalisis setelah seluruh rangkaian penelitian selesai dilaksanakan. Proses pengolahan data mengacu pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan dengan menyajikan hasil belajar serta proses pembelajaran peserta didik dalam bentuk persentase.

Data yang dikumpulkan setiap tes dan observasi dalam pelaksanaan siklus penelitian tindakan kelas (PTK) dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat peningkatan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *dribbling* bola basket dapat dilihat dengan menganalisis nilai yang diperoleh siswa dalam aspek-aspek yang dinilai meliputi kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian afektif dilihat dari bagaimana sikap siswa saat proses pembelajaran bola basket berlangsung. Observasi atau guru melakukan pengamatan sikap siswa dari awal sampai akhir dan memberikan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Penilaian kognitif meliputi bagaimana pengetahuan siswa mengenai pembelajaran futsal yang dilakukan dengan cara memberikan tes tulis kepada peserta didik dan jawaban akan dinilai sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Penilaian psikomotor dilakukan dengan cara mengamati bagaimana keterampilan gerak peserta didik dalam teknik- teknik yang dipilih dalam pembelajaran bola basket. Siswa melakukan gerakan atau teknik *dribbling* kemudian peneliti menganalisis nilai yang diperoleh sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Ketiga aspek penilaian diatas direkap serta diolah dengan cara dijumlahkan sesuai bobot masing-masing aspek. Kognitif memiliki bobot 30%, afektif 20% dan psikomotor 50%. Hasil akhir dari pengolahan nilai tersebut merupakan hasil belajar dari siswa. Ketuntasan belajar klasikal merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menilai pencapaian siswa dalam proses belajar mengajar. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan prestasi belajar siswa dengan standar yang telah ditetapkan oleh Depdiknas, Standar yang dimaksud diantaranya mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa.

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan, yaitu:

$$NA: \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber : (Sulastri, n.d.)

Tabel 3. 6 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Dalam Bentuk %

Tingkat Keberhasilan%	Arti
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Sumber : (Hidro, 2022)

3.7 Indikator Kriteria Keberhasilan

Data tes hasil belajar proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan analisis ketuntasan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 77 . Rumus ketuntasan belajar klasikal yang digunakan (S. Sulastri, 2016) adalah sebagai berikut :

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

X = Jumlah Siswa yang Memperoleh nilai ≥ 77

Z = Jumlah seluruh siswa

Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika minimal 75 % siswa memperoleh nilai ≥ 77 yang akan terlihat pada hasil evaluasi tiap-tiap siklus

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada April 2026. Proses pelaksanaan penilaian penelitian ini dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2025/2026. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan di kelas VI SD Muhammadiyah Tasikmalaya. Tepatnya berlokasi di JL Jalan Rumah Sakit Umum No. 29, Tawang, Tasikmalaya.

Tabel 3. 7 *Time line kegiatan*

No.	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Ujian Proposal								
4	Mendapatkan Izin Penelitian								
5	Melaksanakan Kegiatan Penelitian								
6	Seminar Hasil								
7	Sidang Skripsi								